

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

Penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan pelaksanaan pendidikan karakter di TK/TPA Al-Inayyah Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang hasilnya berupa uraian secara utuh dan menyeluruh tentang objek penelitian yang ditetapkan dengan didukung oleh data-data dari lapangan”.² Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4

² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 357

dan sebagainya. Dalam jenis penelitian deskriptif menurut Zainal Arifin, penelitian yang penulis lakukan masuk pada penelitian studi kasus, yaitu

“penelitian yang mendalam tentang individu, suatu kelompok, organisasi, suatu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu.”³ Tujuannya adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Peneliti melakukan penelitian ini di TK/TPA Al-Inayyah Banjarmasin yang diarahkan pada menggambarkan penerapan pendidikan karakter di TK/TPA Al-Inayyah Banjarmasin untuk memperoleh data dari lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru TK/TPA Al-Inayyah Banjarmasin dan santri TK/TPA Al-Inayyah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan pendidikan karakter di TK/TPA Al-Inayyah Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter di TK/TPA Al-Inayyah Banjarmasin.

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 152.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data Pokok adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa interview dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, jumlah sumber data atau responden tidak ditentukan sebelumnya, sebab apabila telah diperoleh informasi yang maksimal, maka tujuan menelaah sudah terpenuhi. Oleh karena itu konsep sampel dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan bagaimana memilih responden dan situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang mantap dan terpercaya mengenai fokus peneliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah ustadz/ah dan santri TK/TPA Al-Inayyah Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data Penunjang adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip penting. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK/TPA Al-Inayyah Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Responden

Informan utama adalah orang yang memberikan respon terhadap peneliti, dalam penelitian ini adalah ustadz/ah dan santri TK/TPA Al-Inayyah Banjarmasin.

b. Informan

Informan tambahan adalah orang tambahan yang memberikan respon terhadap peneliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK/TPA Al-Inayyah Banjarmasin.

c. Dokumen

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis,⁴ maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, yang berkaitan dengan kinerja guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁵ Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

⁴ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta: UGM Press, 1986), h. 131.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)h. 224-225.

a. Observasi

Observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal yang perlu dilakukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. ⁶ dalam pelaksanaan pengumpulan data observasi dibedakan menjadi observasi berpartisipansi (*participant observation*) dan nonpartisipansi, selanjutnya dari segi instrumen yang digunakan observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Peneliti menggunakan observasi nonpartisipansi dalam pelaksanaan pengumpulan data, yaitu peneliti tidak terlibat dengan aktifitas yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen. Sedangkan dalam segi instrumen peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁷ Sugiyono berpendapat bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

⁶*Ibid*, h. 203

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., h. 186.

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur. dan wawancara tidak terstruktur.⁸

Peneliti menggunakan wawancara semi struktur karena wawancara ini termasuk kategori *in-depht interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara. Ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, peneliti dapat juga menambah pertanyaan diluar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat dan ide-ide responden.

Peneliti menggunakan guru dan santri sebagai informan utama dan akan bertambah melibatkan kepala sekolah di TK/PA Al-Inayyah Banjarmasin. Peneliti memilih informan berdasarkan dengan kebutuhan dan terpenuhinya informasi mengenai pelaksanaan pendidikan TK/PA Al-Inayyah Banjarmasin yaitu orang-orang yang memiliki peran penting dalam permasalahan yang ingin diketahui untuk menjawab pertanyaan penelitian.

c. Teknik Dokumentasi

Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Oleh karenanya peneliti juga perlu melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap sesuai dengan fokus penelitian. Dokumen atau arsip tersebut akan menjadi salah satu sumber data pendukung atau disebut juga sumber data sekunder.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 73-74.

Teknik Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Strategi ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁹ Semuanya memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penelitian untuk menunjang tingkat validasi penelitian yang akan peneliti hadapi.

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, foto dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan dokumen catatan pribadi, buku harian, foto, dokumen-dokumen yang ada di sekolah seperti: jadwal, tata tertib dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengolahan Data, dan Analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

b. Klasifikasi Data

Setelah tahap editing telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 92.

data sesuai jenis permasalahan nya. Missal, setelah data dapat dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah.

c. Interpretasi data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

2. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun kelapangan, selama peneliti mengadakan penelitian dilapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai.

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

- a. Pengumpulan data, Data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi dicatat oleh peneliti secara objektif dan apa adanya sesuai dilapangan.
- b. Reduksi Data, Reduksi Data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikann gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui data penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan. Sehingga akan semakin mudah dipahami. dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat (narasi), bagan, hubungan antara katogori, *flowchart* dan sejenisnya.

d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah data disajikan maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Jadi, dari data tersebut diambil kesimpulan . verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan. Didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pendahuluan

1. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
2. Membuat desain proposal
3. Berkonsultasi dengan dosen penasihat mengenai desain proposal penelitian.

4. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal.
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - b. Menghubungi Responden dan informan dengan teknik yang direncanakan
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
4. Tahap akhir
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
 - c. Siap dibawa kesidang munaqasyah